

**ABSTRACT**

**Wahyu Eko Adisusilo**

**THE FACTORS RELATED TO BACK PAIN LEVEL OF THE STONE CRUSHER WORKERS IN PANJANGAN, DISTRICT OF MANYARAN, SEMARANG CITY 2009**

Until present, the activity of stone crushing in Panjangan, District of Manyaran, Semarang city is still managed with a traditional way, this is need a concern because the traditional technique is the mayor cause of back pain due to working. From the early survey which been done in the field many of workers were complaining for the appearing of back pain that vary in the intensity, from light until heavy pain. The problem above is become the background of the researcher to make the research which titled **The factors related to back pain level of the stone crusher workers in Panjangan, District of Manyaran, Semarang City 2009.**

This research is using survey method and cross sectional approach, the samples is consists of 21 stone crusher workers which more than 20 years old men, the data was collected by using interview method and some observation when the respondents are working, in order to know the back pain level the workers were been clinical check up at the same time with observation.

From the result of the research, its knew that there is a relation between working period (p value : 0,029 ; r : -0,477), working time (p value : 0,013 ; r : 0,531), working position (p value : 0,045 ; r : -0,442), relaxation habit (p value : 0,042 ; r : -0,448) with the back pain level of the stone crusher workers in Panjangan, District of Manyaran, Semarang City.

On the way to reduce the back pain for the stone crusher workers, its highly recommended to increase relaxation rates and also not to sit down for a long time. In a half hour of working time supposed to be a delay time to stand, walk, or stretching for a minute.

**Keyword : Low Back Pain, Working period, working time, working position, relaxation habit**

**Reference: : 22 books, 1991-2009**

**ABSTRAK**

**Wahyu Eko Adisusilo**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT NYERI PINGGANG PADA PEKERJA PEMECAH BATU DI PANJANGAN KELURAHAN MANYARAN SEMARANG 2009**

Sampai saat ini aktifitas memecah batu di Panjangan Kelurahan Manyaran Semarang masih dilakukan secara manual, hal ini perlu mendapatkan perhatian karena teknik dalam bekerja ini merupakan penyebab utama terjadinya nyeri pinggang karena akibat kerja. Dari survey awal yang dilakukan di lapangan sebagian besar pekerja mengeluhkan adanya nyeri pinggang yang beragam intensitasnya, mulai yang ringan pegal-pegal sampai dengan yang berat. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul " faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat nyeri pinggang pada tenaga pemecah batu di panjangan kelurahan manyarann Semarang tahun 2009".

Penelitian ini menggunakan metode survey dan pendekatan *cross sectional*, dengan sampel sebanyak 21 orang tenaga kerja pemecah batu yang berusia lebih dari 20 tahun dan berjenis kelamin laki-laki, pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan observasi pada saat responden sedang bekerja dan untuk mengetahui tingkat nyeri pinggang para pekerja dilakukan pemeriksaan klinis langsung pada pekerja bersamaan saat pengambilan data dan observasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui ada hubungan antara masa kerja (p value : 0,029 ; r : 0,477), lama kerja (p value :0,013 ; r : 0,531), posisi kerja (p value : 0,045 ; r : -0,442), kebiasaan relaksasi (p value : 0,042 ; r : -0,448) dengan tingkat nyeri pinggang pada tenaga kerja pemecah batu di panjangan kelurahan manyaran Semarang

Agar untuk mengurangi keluhan nyeri pinggang pada para pekerja pemecah batu dianjurkan sering melakukan relaksasi dan dianjurkan tidak duduk dalam waktu yang lama. Dalam jeda setengah jam sebaiknya diselingi dengan berdiri, jalan, atau melakukan peregangan ringan.

**Kata kunci : Nyeri pinggang, Masa Kerja, Lama Kerja, Posisi Kerja, Kebiasaan Relaksasi**

**Kepustakaan : 22 buah, 1991-2009**